

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Gerih 2 Kec. Gerih, Kabupaten Ngawi
Tema / Subtema : 4. Sehat Itu Penting / Subtema Peredaran Darahku Sehat
Kelas / Semester : V / Semester I
Materi/Muatan : Jenis-jenis Pantun dan Organ Peredaran Darah pada Hewan) / Muatan IPA dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Peserta didik merinci jenis-jenis pantun. (C4)
		3.4.2	Peserta didik menganalisis jenis-jenis pantun.(C4)
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Peserta didik melengkapi karya pantun rumpang (P2)
		4.6.2	Peserta didik menyajikan hasil karya pantun sesuai jenis pantun yang dipilih (P3)

Muatan IPA

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Peserta didik mengidentifikasi organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan (C1)
		3.4.2	Peserta didik menganalisis perbedaan sistem peredaran darah terbuka dan sistem peredaran darah tertutup (C4)
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah.	4.4.1	Peserta didik menunjukkan hewan yang memiliki sistem peredaran darah terbuka dan hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup (P3)
		4.4.2	Peserta Didik menyajikan proses peredaran darah pada hewan (P3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks tentang jenis-jenis pantun dengan media Power Point di gmeet, peserta didik dapat merinci jenis-jenis pantun dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membaca teks tentang jenis-jenis pantun dengan media Power Point di gmeet, peserta didik dapat menganalisis jenis-jenis pantun dengan tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi tentang jenis-jenis pantun yang telah dibaca, peserta didik dapat melengkapi karya pantun rumpang dengan tepat.
4. Melalui kegiatan kreatifitas mandiri, peserta didik dapat menyajikan hasil karya pantun sesuai jenis pantun yang dipilih dengan percaya diri.
5. Melalui kegiatan diskusi mengamati video peredaran darah hewan yang dibagikan melalui link, peserta didik dapat mengidentifikasi organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dengan tepat.
6. Melalui kegiatan diskusi mengamati video peredaran darah hewan, peserta didik dapat menganalisis perbedaan sistem peredaran darah terbuka dan sistem peredaran darah tertutup dengan tepat.
7. Melalui kegiatan diskusi mengamati video peredaran darah hewan, peserta didik dapat menunjukkan hewan yang memiliki sistem peredaran darah terbuka dan hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup
8. Melalui kegiatan menggambar sistem peredaran darah hewan, peserta didik dapat menyajikan proses peredaran darah pada hewan

✚ Karakter siswa yang diharapkan:

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

a. Pantun

- Jenis-jenis pantun berdasarkan Isinya
- Jenis-jenis pantun berdasarkan tahapan kehidupan manusia

b. Sistem Peredaran Darah Hewan

- Organ Peredaran Darah pada Hewan
- Sistem Peredaran Darah pada Hewan

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE

1. Pendekatan : *Scientific berbasis TPACK*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Pengamatan, diskusi, tanya jawab, penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka dengan salam, dilanjutkan salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa dengan khidmat. (<i>Religius</i>)2. Peserta didik yang bertugas memimpin doa melanjutkan untuk memimpin tepuk PPK (<i>Nasionalis, Motivasi</i>)3. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan tetap semangat belajar. (<i>Motivasi, Mandiri/PPK</i>)4. Guru mengabsen peserta didik. (<i>Communicatif</i>)5. Untuk menambah rasa nasionalisme guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”6. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (<i>Apersepsi</i>) Guru memberi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>a. Pada pembelajaran yang lalu apa yang kita pelajari?</p> <p>b. Siapa yang mau berpantun tentang organ peredaran darah kita?</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi sebagai berikut : Pada pembelajaran 2 ini, kita akan melanjutkan tema 4 Sehat Itu Penting Sub tema 1 Peredaran Darahku Sehat. Secara garis besar tujuan pembelajaran kita kali ini adalah mempelajari tentang jenis-jenis pantun dan sistem peredaran darah hewan. Silahkan siapkan buku BUPENA kalian halaman 17</p>	
Inti	<p>1. Tahap Orientasi Siswa pada Masalah</p> <p>a. Guru menghadirkan fenomena saat ini dan menghubungkan materi sebelumnya yang ditampilkan dengan slide power point berupa pantun sebagai berikut :</p> <p style="padding-left: 40px;">Jika Tuan ke rumah Nona Pergilah anda pukul Sepuluh Karna sekarang Musim Corona Kita bersalam dari Jauh</p> <p style="padding-left: 40px;">Darah dipompa oleh jantung Mengalirnya ke seluruh tubuh Sungguh kita sangat beruntung Banyak teman saat kita butuh</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan slide power point yang ditampilkan pada gmeet sebagai berikut :</p> <p>(1) Dari pantun yang ibu tampilkan di gmeet ini manakah sampirannya dan manakah isinya? <i>(Questioning, menanya)</i></p> <p>(2) Yang kamu amati itu terlihat ada berapa baris? (3) Ada berapa suku kata? (4) Apa bunyi akhir setiap barisnya? (5) Apa tujuan pantun dibuat ?</p> <p>c. Peserta didik membaca dan mengamati slide yang ditampilkan guru tentang jenis-jenis pantun. <i>(Observing, mengamati)</i></p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>d. Guru mengintegrasikan materi pantun dengan sistem peredaran darah hewan yang akan dipelajari. Guru merangsang keingintahuan peserta didik dengan mengajukan pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Siapa di rumah yang memelihara hewan? (2) Pernahkah kalian berpikir bagaimana dengan organ peredaran darah hewan peliharaan kita? (3) Peredaran darah pada manusia dan peredaran darah pada hewan, sama atau berbeda? (4) Peserta didik diminta untuk memberi tanggapan sesuai pengetahuan yang dimiliki. (5) Guru mengapresiasi semua tanggapan peserta didik (6) Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengamati beberapa gambar peredaran darah hewan pada layar yang ditampilkan di gmeet. (7) Apa semua hewan memiliki sistem peredaran darah yang sama? <p>e. Peserta didik diberi kesempatan untuk menetapkan permasalahan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tersebut.</p> <p><i>(Critical Thinking and Problem Solving)</i></p> <p>2. Tahap Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menginformasikan LKPD yang dapat diunduh melalui google classroom b. Guru membentuk kelompok belajar untuk menyelesaikan permasalahan. <i>(Gotong royong)</i> Kelompok belajar dibagi menjadi 2 (dua) dengan materi tugas sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> (1) Mencari informasi tentang jenis-jenis pantun dari slide power point yang dapat diunduh di google classroom atau informasi dari buku BUPENA (2) Mencari informasi tentang sistem peredaran darah hewan melalui pengamatan video yang dibagikan melalui link <p><i>(Pengumpulan data)</i></p> c. Secara individu peserta didik berkreasi membuat pantun sesuai jenis pantun yang dipilih berdasarkan petunjuk dalam LKPD. <i>(Creativity, Mandiri)</i> 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. Tahap Membimbing Individual atau Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya b. Jika ada hal-hal yang belum jelas, peserta didik berkonsultasi dengan guru c. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dengan cara setiap 5 menit selalu menanyakan perkembangan tugas peserta didik d. Guru memberitahukan batas waktu diskusi kelompok e. Guru meminta siswa agar tidak keluar dari gmeet meskipun masing-masing berdiskusi melalui group wa (<i>Communication</i>) <p>4. Tahap Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mencatat data hasil penyelidikan kelompok di bukunya, kemudian hasilnya di foto dan dikirimkan ke google classroom (<i>Assosiating</i>) b. Gambar tentang sistem peredaran darah dikirimkan ke google classroom c. Tugas individu berkreasi membuat pantun dikirimkan ke google classroom <p>5. Tahap Analisis dan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas maya bergantian, dilanjutkan penyamaan persepsi. (<i>Collaboration, Communicating</i>) b. Semua peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu diberi penghargaan berupa pengiriman pulsa data untuk belajar. c. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar (<i>Integritas</i>) d. Guru memberikan penguatan dan membagikan link slide power point penguatan materi yang bisa diunduh peserta didik. e. Guru membagikan soal evaluasi pada menu tugas di google classroom. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pesan dan kesan belajarnya 2. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya, yaitu pada pembelajaran 3 akan belajar tentang tanggungjawab sebagai warga masyarakat dan interaksi manusia dengan lingkungannya. 3. Peserta didik dan guru menutup pelajaran dengan berdoa <i>(Religius)</i>	10 menit

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

a. Media

- Slide Power Point tentang jenis-jenis pantun
- Video tentang organ peredaran darah pada hewan
- Google Classroom
- Google meet
- Google Form (Soal Evaluasi)
- LKPD

b. Alat

- Laptop
- Smartphone
- Buku catatan / Kertas
- Bolpoint
- Pencil
- Penghapus

c. Sumber Belajar

1. Kemdikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Guru*. Jakarta: Kemdikbud Republik Indonesia, halaman 20
2. Kemdikbud. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Siswa*. Jakarta: Kemdikbud Republik Indonesia, halaman 13
3. Irene MJA. 2017. *Buku Penilaian BUPENA Tema 4 Sehat Itu Penting*. Jakarta: Erlangga halaman 17
4. Ardianto, Rizal, 2020. *Sehat Itu Penting*. Sukoharjo : CV Hasan Pratama, hal. 187

H. Penilaian Hasil Belajar

Ranah Penilaian	Prosedur tes	Teknik tes	Jenis tes	Bentuk tes	Instrumen Penilaian`
Pengetahuan	Hasil	Tes	Tulis	Subjektif	Kisi-kisi soal, Soal tes, Kunci Jawaban, Pedoman penilaian
Keterampilan	Hasil	Tes	Tulis	Subjektif	Rubrik penilaian, lembar pengamatan
Sikap sosial	Hasil	Non tes	Penilaian Diri	Subjektif	Lembar pengamatan

I. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Pembelajaran Remedial

Guru memberikan pembelajaran remedial bagi peserta didik yang nilainya di bawah KKM

2. Pengayaan

Guru memfasilitasi peserta didik yang nilainya sudah diatas KKM dengan soal-soal pengayaan.

Ngawi, September 2021

Mengetahui
Kepala SD Negeri Gerih 2

Guru Kelas V

KODIR, S.Pd
NIP. 197101011996051 001

KODIR, S.Pd
NIP. 197101011996051 001

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

LAMPIRAN 2 MEDIA PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 3 LKPD

LAMPIRAN 4 INSTRUMEN PENILAIAN (KISI-KISI EVALUASI,
SOAL DAN KUNCI EVALUASI)



Pantun

Anak-anak minggu yang lalu kita sudah belajar tentang pantun. Tentu kalian masih ingat, apakah pantun itu?

Pantun adalah karya sastra lama yang berbentuk bait. Kalian sudah paham juga unsur yang ada dalam pantun. Unsur pantun, yaitu bait, rima, sampiran dan isi. Bait merupakan kumpulan larik yang tersusun harmonis. Rima adalah persamaan bunyi pantun baik diawal tengah maupun akhir. Sampiran pantun berfungsi untuk mengantarkan rima. Sedangkan isi merupakan tujuan dari dari pantun tersebut.



Pantun dapat digolongkan berdasarkan isi dan tahapan hidup manusia atau usia. Berdasarkan isinya, terdapat beberapa pantun, misalnya pantun jenaka, pantun teka-teki, pantun nasihat, atau pantun kiasan.

- **Pantun jenaka**

Contoh :

Alam desa asri karena alami
Tak bau sampah tak ada polusi
Dalam masa pandemi corona ini
Banyak baju tak muat lagi

- **Pantun teka-teki**

Contoh :

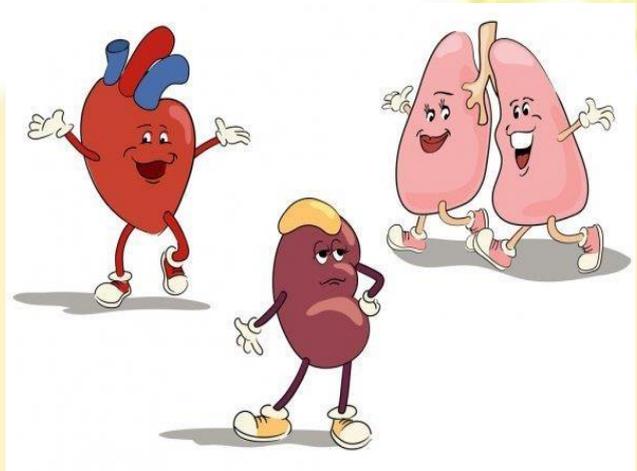
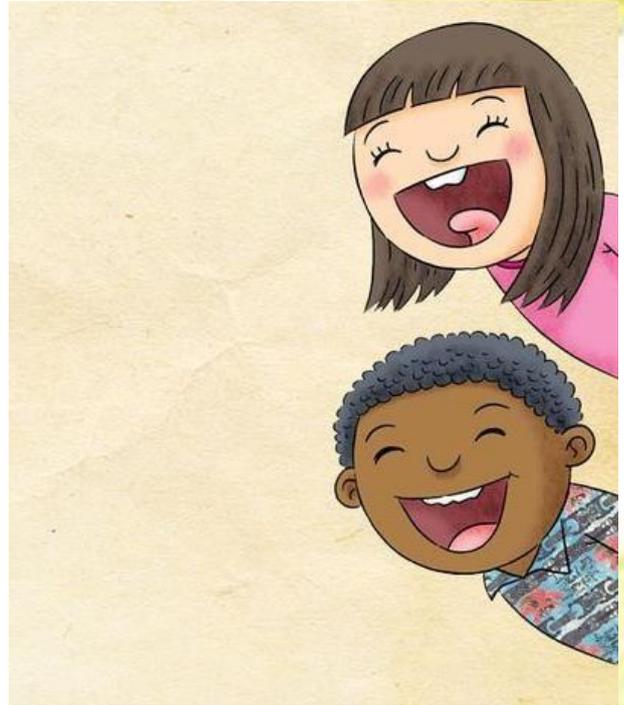
Buah melon buah nangka
Dijual di pasar buah-buahan
Coba jawab wahai saudara
Makin diisi makin ringan ?

Jawaban : balon

- **Pantun Nasihat**

Contoh :

Langit merah ketika senja
Saat siang berwarna biru
Rokok itu penyakit nyata
Rusakkan jantung dan paru-paru



- **Pantun kiasan**

Contoh :

Kayu jati di buat papan

Burung puyuh jauh menghilang

Padi kutanam dengan harapan

Tumbuh pula rumput ilalang

Makna : Seseorang yang berusaha ingin sukses, namun ada saja rintangan yang menyertainya.

Berdasarkan tahapan hidup manusia atau usia, terdapat pantun anak-anak, pantun muda dan pantun tua. Pantun anak-anak berisi tentang suka cita. Pantun muda berisi tentang perkembangan. Pantun tua berisi tentang nasihat.

a. Contoh Pantun Anak-anak

Berisi sukacita atau kegembiraan :

Banyak rumput juga ilalang

Ambil cangkul ayo rapikan

Aku riang tiada kepalang

Dapat hadiah yang kudambakan

Berisi dukacita atau kesedihan :

Ikan cupang diadu tak pernah kalah

Goreng saja di dalam wajan

Karena corona aku tak bisa sekolah

Sedih nian tak lagi dapat uang jajan

Berisi perasan iba :

Berkebun memanen manggis

Diletakkan di dalam keranjang

Hati siapa yang tidak teriris

Melihat kakek tua membanting tulang



b. Contoh Pantun Muda

Berisi kekaguman kepada teman :

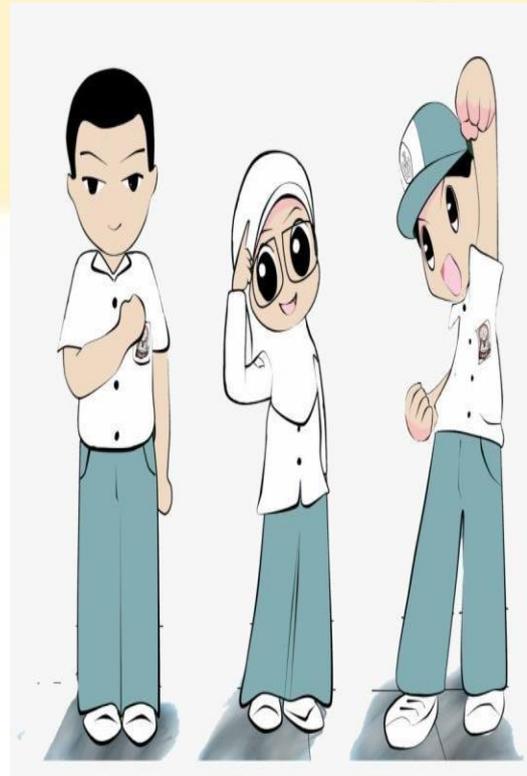
Pergi sebentar membeli roti
Rupanya roti sudah bercendawan
Senyum simpul tiada berhenti
Melihat dinda cantik rupawan

Berisi tentang fenomena sekarang :

Dari mana datangnya cinta
Dari mata turun ke hati
Dari mana datangnya corona
Dari Cina turun ke sini

Berisi tentang nasihat menjaga kesehatan :

Uji nyali ke rumah angker
Pintu terbuka malah bubar
Pergi keluar pakailah masker
Supaya virus tidak menyebar



c. Contoh Pantun Tua

Berisi pengajaran agama :

Pergi ke kota naik kereta
Kereta singgah tidaklah lama
Untuk apa banyak harta
Jika hidup tanpa agama

Berisi tentang pengajaran menjaga adat :

Burung kasuari burung bangau
Keduanya tak makan belatung
Tak mengapa engkau merantau
Jangan lupakan adat di kampung

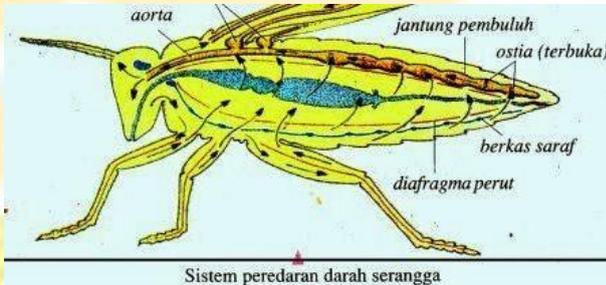
Berisi nasihat kesehatan :

Kalau mengetuk penjaga pintu
Bawa kudapan tempe dan tahu
Kalau batuk lebih tiga minggu
Harus waspada sakit paru-paru



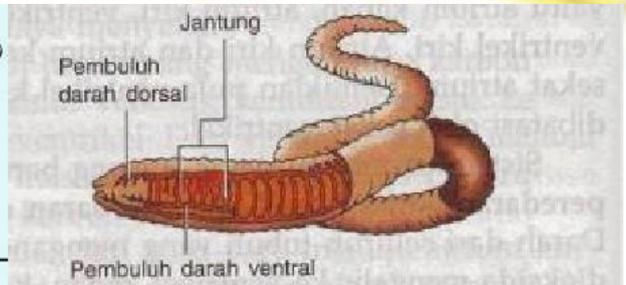
PEREDARAN DARAH HEWAN DAN MANUSIA

Beberapa contoh pantun di atas ada yang membahas tentang nasihat untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia. Bagaimana peredaran darah pada hewan? Apakah sama dengan manusia? Ataukah berbeda? Yuk cari tahu! Amati gambar di bawah ini!

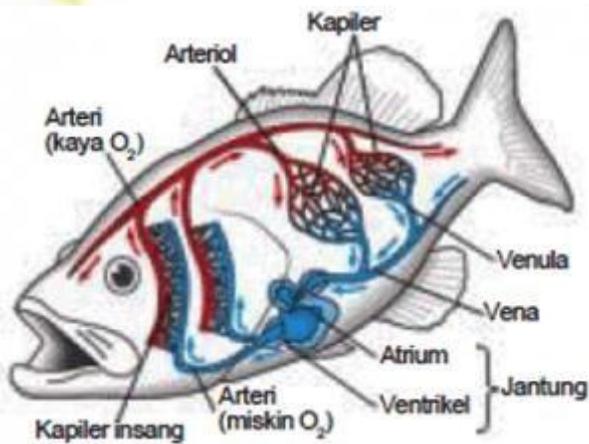


Sistem peredaran darah serangga

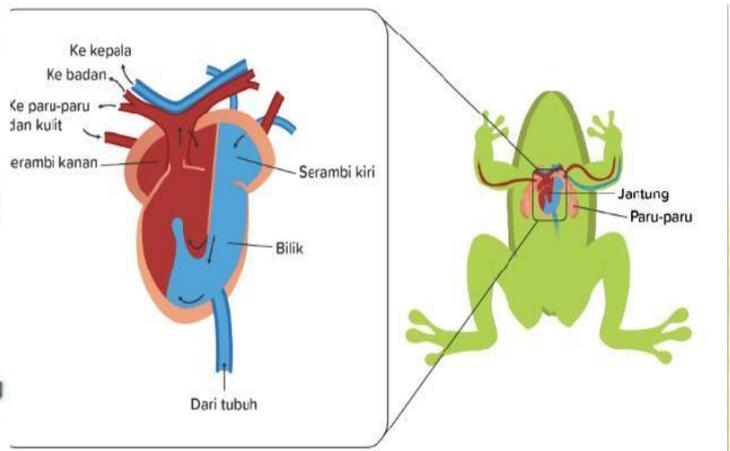
INSECT/SERAN



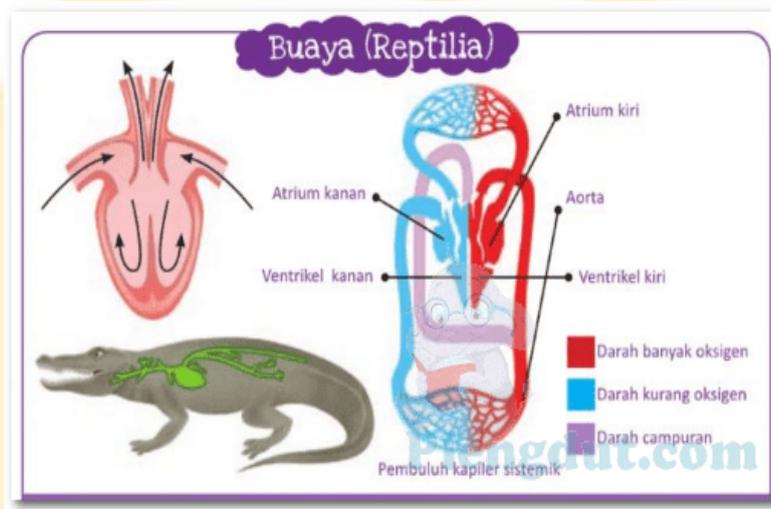
ANNELIDA/CACI

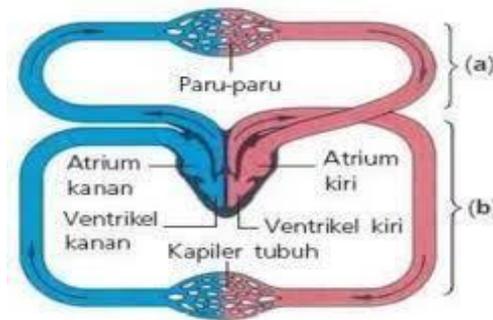
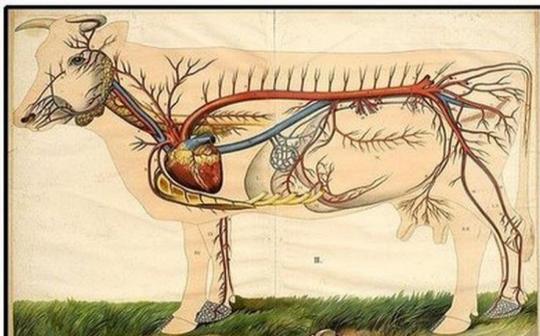
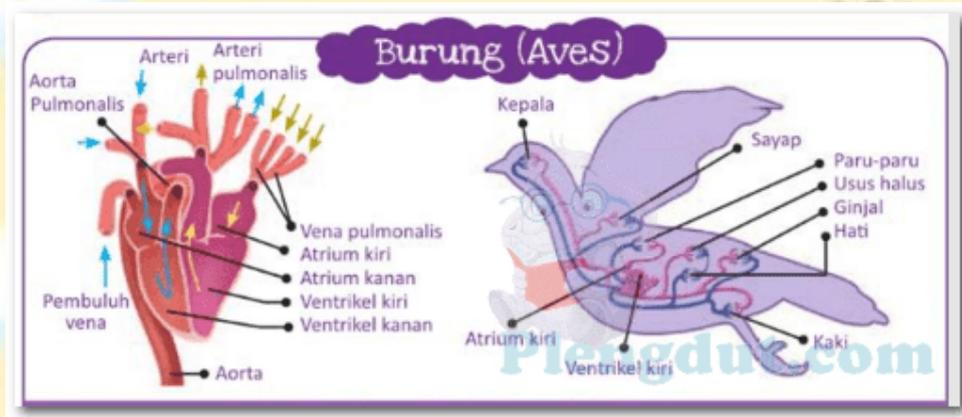


PISCES/IK



AMFIBI/KAT





MAMALIA

Dari gambar di atas, ternyata mereka memiliki sistem peredaran darah hewan berbeda-beda sesuai dengan jenisnya masing-masing. Yuk kita analisis dari ke tujuh hewan tersebut!

No.	Hewan	Sistem Peredaran Darah
1.	Insect/Serangga	Memiliki sistem peredaran darah terbuka. Darah(disebut hemolimfa pada serangga) mengisi seluruh rongga tubuh dan berfungsi mengedarkan zat makanan, namun tidak dapat mengangkut oksigen. Serangga juga memiliki jantung dan pembuluh darah. Struktur jantung pada serangga masih sederhana sehingga disebut jantung pembuluh.
2.	Annelida/cacing	Memiliki sistem peredaran darah tertutup. Cacing memiliki pembuluh darah dan jantung pembuluh, Jantung cacing memompa darah dari jantung menuju pembuluh darah bagian atas, lalu kebagian bawah, selanjutnya ke seluruh tubuh.
3.	Pisces/Ikan	Memiliki sistem peredaran darah tertutup. Jantung ikan memiliki dua ruang, yaitu satu serambi dan satu bilik. Bilik memompa darah ke arah insang, untuk mengambil O ₂ lalu diedarkan ke seluruh tubuh. Serambi kemudian menerima CO ₂ dari seluruh tubuh.

4.	Amfibi/Katak	Memiliki sistem peredaran darah tertutup. Jantung amfibi memiliki 3 ruang, yaitu dua serambi dan satu bilik. Darah kaya O ₂ dari paru-paru bercampur di dalam bilik dengan CO ₂ dari serambi. Darah kaya O ₂ kemudian di pompa ke seluruh tubuh., darah yang kaya CO ₂ di pompa ke paru-paru.
5.	Reptilia/Buaya	Memiliki sistem peredaran darah tertutup. Jantung reptilia memiliki 4 ruang, yaitu 2 serambi dan 2 bilik. Antara lain, serambi kanan dan serambi kiri, bilik kanan dan bilik kiri. Sekat antara bilik kiri dan bilik kanan pada reptilia belum sempurna, sehingga darah yang mengandung O ₂ dan darah yang mengandung CO ₂ masih tercampur.
6.	Aves dan Mamalia	Memiliki sistem peredaran darah tertutup. Jantung aves dan mamalia memiliki empat ruang seperti manusia, yaitu dua serambi dan dua bilik. Aves dan mamalia antara dua serambi dan dua bilik yang dimilikinya terpisah sempurna, sehingga darah yang mengandung O ₂ dan darah yang mengandung CO ₂ tidak tercampur.



2.1 Slide Power Point

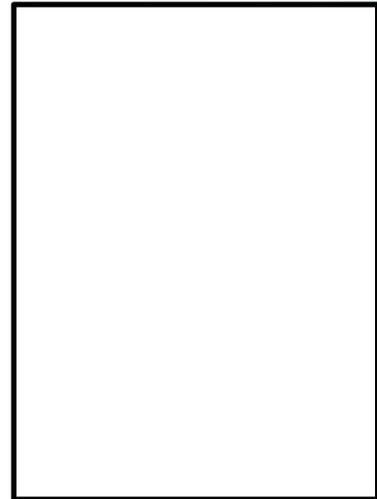
TEMA 4. SEHAT ITU PENTING

Subtema 1: Peredaran Darahku Sehat

Pembelajaran 2

Materi Pembelajaran :

- Pantun
- Sistem peredaran darah Hewan



Review Pembelajaran 1:

T4 St1

Pantun merupakan salah satu seni merangkai kata.

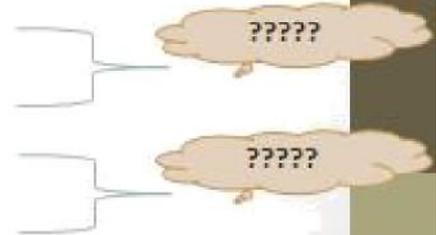
Pantun dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang dialaminya.

Pantun memiliki ciri khas sehingga berbeda dengan bentuk puisi lainnya.



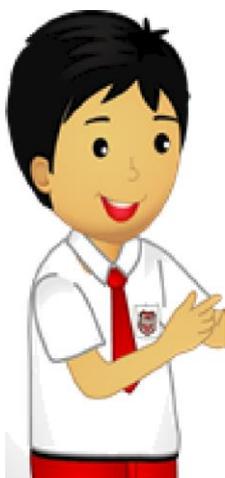


Jika Tuan ke rumah Nona
Pergilah anda pukul Sepuluh
Karna sekarang Musim Corona
Kita bersalam dari jauh



PEMBELAJARAN 2

Darah dipompa oleh jantung
Mengalirnya ke seluruh tubuh
Sungguh kita sangat beruntung
Banyak teman saat kita butuh



Bacalah contoh
pantun berikut!

Jenis-jenis pantun berdasarkan isinya :

Pantun Jenaka

Contoh:

Alam desa asri karena alami
Tak bau sampah tak ada polusi
Dalam masa pandemi corona ini
Banyak baju tak muat lagi

Pantun Teka-teki

Contoh :

Buah melon buah nangka
Dijual di pasar buah-buahan
Coba jawab wahai saudara
Makin diisi makin ringan ?



- **Pantun Nasihat**

contoh :

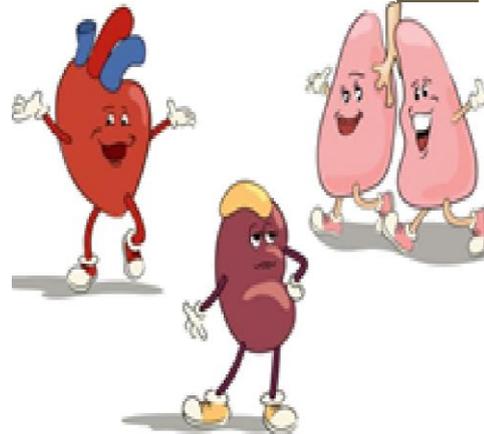
Langit merah ketika senja
Saat siang berwarna biru
Rokok itu penyakit nyata
Rusakkan jantung dan paru-paru

- **Pantun kiasan**

Contoh :

Kayu jati dibuat papan
Burung puyuh jauh menghilang
Padi kutanam dengan harapan
Tumbuh pula rumput ilalang

Makna : Seseorang yang berusaha ingin sukses, namun ada saja rintangan yang menyertainya.



Jenis Pantun Berdasarkan Usianya :

Contoh Pantun Anak-anak

' Berisi sukacita atau kegem biraan

Banyak rumput ilalang

Ambil cangkul ayo rapikan

Aku riang tiada kepalang

Dapat hadiah yang kudambakan

' Berisi dukacita atau kesedihan : Ikan

Cupang diadu tak pernah kalah

Goreng saja di dalam wajan

Karena corona aku tak bisa sekolah

Sedih nian tak lagi dapat uang jajan

• Berisi perasan iba

Berkebun memanen manggis

Diletakkan di dalam keranjang

Hati siapa yang tidak teriris

Melihat kakek tua membanting tulang

Contoh Pantun Muda

- Berisi kekaguman kepada teman :
Pergi sebentar membeli roti
Rupanya roti sudah bercendawan
Senyum simpul tiada berhenti
Melihat dinda cantik rupawan
- Berisi tentang fenomena sekarang :
Dari mana datangnya cinta
Dari mata turun ke hati
Dari mana datangnya corona
Dari Cina turun ke sini
- Berisi tentang nasihat menjaga kesehatan :
Uji nyali ke rumah angker
Pintu terbuka malah bubar
Pergi keluar pakailah masker
Supaya virus tidak menyebar

Contoh Pantun Tua

- Berisi pengajaran agama .
Pergi ke kota naik kereta
Kereta singgah tidaklah lama
Untuk apa banyak harta
Jika hidup tanpa agama
- Berisi tentang pengajaran menjaga adat.
Burung kasuari burung bangau
Keduanya tak makan belatung
Tak mengapa engkau merantau
Jangan lupakan adat di kampung
- Berisi nasihat kesehatan :
Kalau mengetuk penjaga pintu
Bawa kudapan tempe dan tahu
Kalau batuk lebih tiga minggu
Harus waspada sakit paru-paru



Beberapa contoh pantun tersebut berisi nasihat agar kita menjaga kesehatan organ peredaran darah.

Bagaimana dengan organ peredaran darah hewan?

Peredaran darah pada manusia dan peredaran darah pada hewan, sama atau berbeda?

Yuk kita cari tahu ya.....



Jenis Peredaran Darah Hewan



Peredaran Darah Terbuka

Darah tidak selalu berada di dalam pembuluh darah

Contoh :



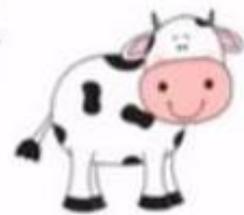


Peredaran Darah Tertutup



Darah selalu berada di dalam pembuluh darah

Contoh :

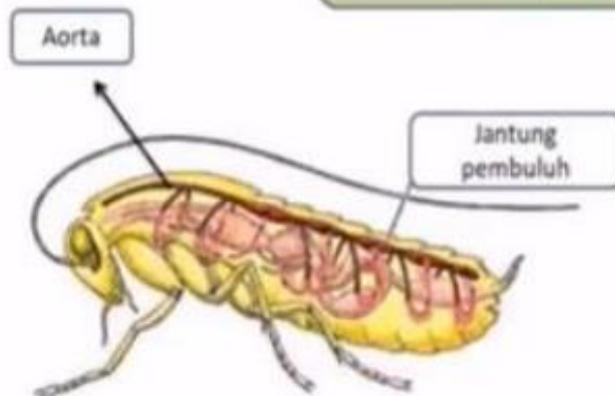


Insect



Keterangan :

Darah insect tidak mengandung hemoglobin, sehingga darah tidak berwarna merah



Peredaran Darah Hewan dan Fungsinya



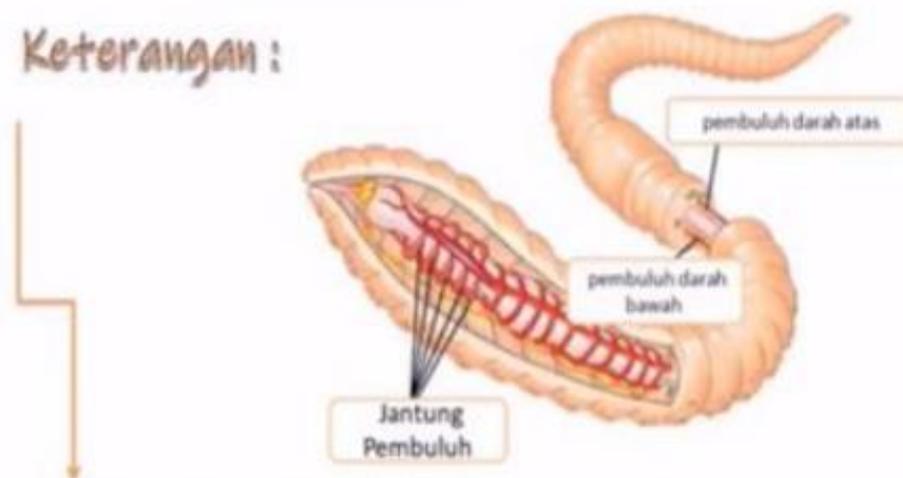
Insect/Serangga

- Memiliki sistem peredaran darah terbuka.
- Serangga juga memiliki jantung dan pembuluh darah.
- Struktur jantung pada serangga masih sederhana sehingga disebut jantung pembuluh.

Annelida



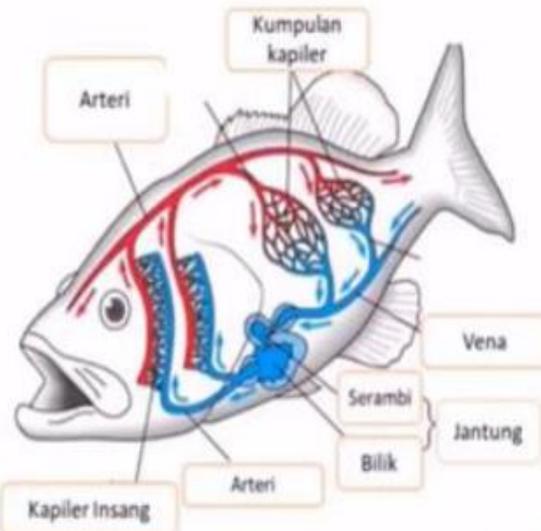
Keterangan :



Jantung memompa darah dari pembuluh darah bagian atas ke pembuluh darah bagian bawah, kemudian ke seluruh tubuh

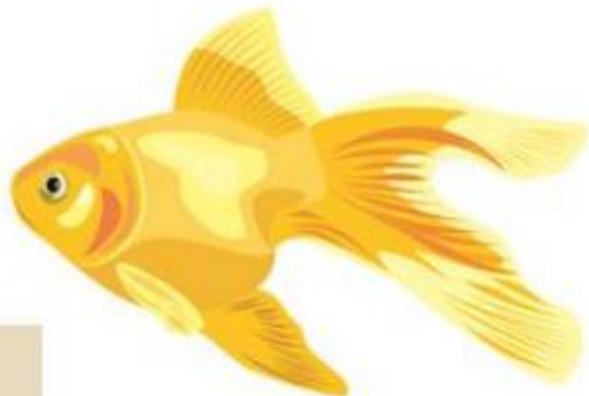


Pisces



Note :

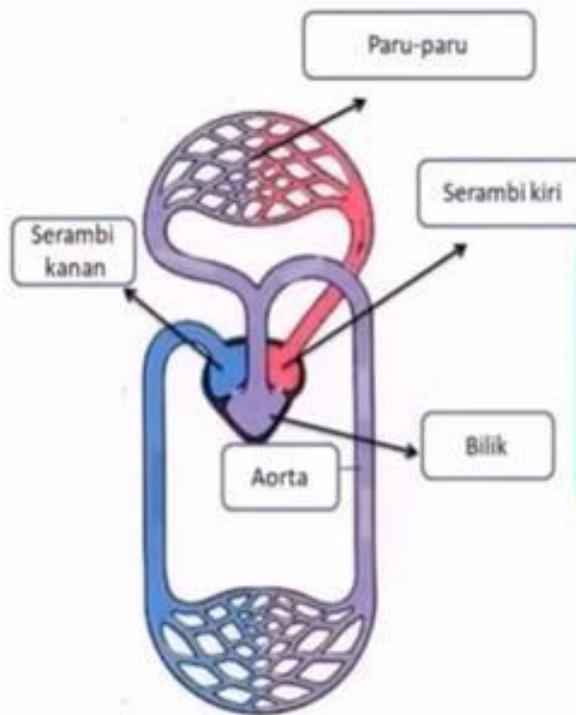
Pisces memiliki peredaran darah tunggal



Ikan

- Memiliki sistem peredaran darah tertutup. Jantung ikan memiliki dua ruang, yaitu satu serambi dan satu bilik.
- Bilik memompa darah ke arah insang untuk mengambil O_2 lalu diedarkan ke seluruh tubuh.
- Serambi kemudian menerima CO_2 dari seluruh tubuh.

Amfibi

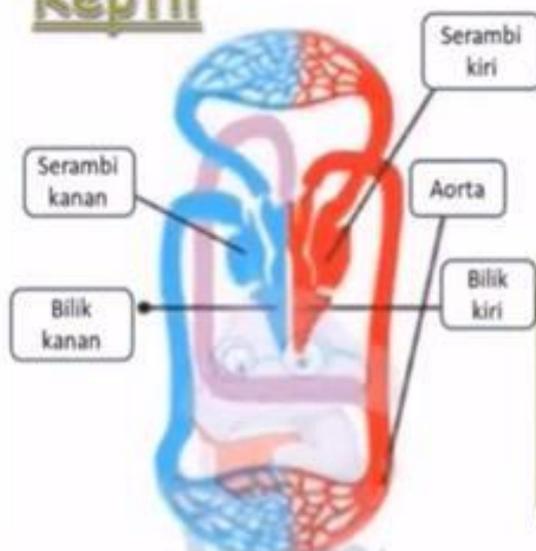


Keterangan :

Dari serambi darah masuk ke bilik, sehingga darah kotor dan darah bersih masih bercampur



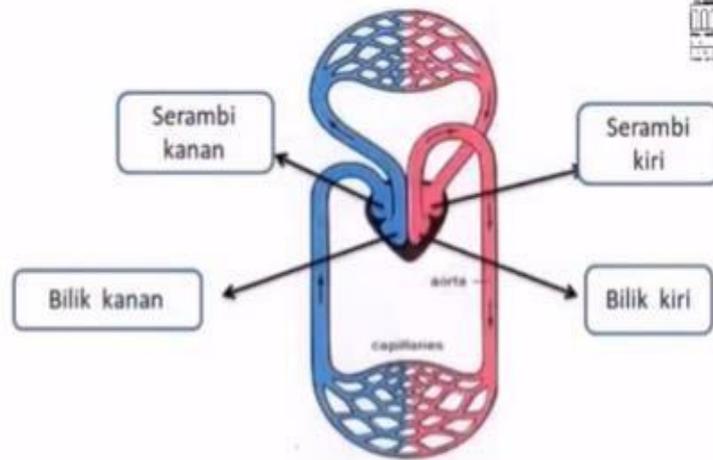
Reptil



Keterangan :

Sekat antara bilik kiri dan bilik kanan belum sempurna sehingga darah bersih dan darah kotor masih tercampur

Aves dan Mamalia



Keterangan :

Sekat antara bilik kiri dan serambi sudah sempurna, sehingga tidak terjadi pencampuran antara darah bersih dan darah kotor.



2.2. Video Organ Peredaran Darah pada Hewan

Nama Media	Video Pengamatan Aktivitas yang berpengaruh terhadap sistem peredaran darah hewan
Jenis media	Audio Visual
Link	Dapat diakses oleh peserta didik yang terdaftar di google classroom
Bahan	Ditampilkan di gmeet dan peserta didik dapat mengakses sendiri
Deskripsi	Peserta didik menemukan kesimpulan bahwa organ peredaran darah hewan berbeda-beda. Sesuai dengan jenisnya masing-masing

Lampiran 3

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

TEMA/SUBTEMA : 4/1
KELAS/SEMESTER : 5/1

Nama :
Kelas :
Nama Kelompok :

KEGIATAN 1

Perhatikan slide power point yang ibu tampilkan di gmeet.

1. Bacalah beberapa pantun yang sudah ibu tuliskan di google classroom yang berjudul “Menganalisis Jenis-jenis pantun”, analisislah jenis-jenis pantun bersama kelompokmu.
2. Unggah hasil diskusimu 20 menit lagi dari sekarang ke google classroom
3. Setelah mengunggah hasil diskusi kelompok ke google classroom, kita diskusi kelas yang dimulai dari kelompok A, dilanjutkan kelompok B

Hasil diskusi kelompok :

1. Jenis-jenis pantun

a. Jenis pantun berdasarkan isi :

.....
.....
.....

Contoh :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Jenis pantun berdasarkan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

TEMA/SUBTEMA : 4/1
KELAS/SEMESTER : 5/1

Nama :
Kelas :
Nama Kelompok :

KEGIATAN 2

Kamu baru saja melihat video peredaran darah hewan melalui gmeet. Pada kegiatan ini gambarkan sistem peredaran darah hewan. Berbagilah tugas dengan kelompokmu masing-masing teman menggambar sistem peredaran darah hewan yang berbeda, antara lain : serangga/insect, cacing/annelida, ikan/pisces, amfibi/katak, reptile, aves, dan mamalia.

Tambahkan informasi penting seperti jenis peredaran darah, dan bagian- bagian sistem peredaran darah.

Hasil kreatifitas kelompok diunggah di google classroom

Hasil diskusi kelas :

- 1. Organ peredaran darah hewan terdiri dari :
 - a. berfungsi untuk
 - b. berfungsi untuk
 - c. berfungsi untuk
- 2. Perbedaan sistem peredaran darah terbuka dan sistem peredaran darah tertutup

No.	Sistem Peredaran Darah Terbuka	Sistem Peredaran Darah Tertutup
a.		
b.		
c.		

- 3. Tabel sistem peredaran darah hewan sebagai berikut :

No.	Hewan	Sistem Peredaran Darah
a.		
b.		
c.		
d.		
e.		
f.		

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

TEMA/SUBTEMA : 4/1
KELAS/SEMESTER : 5/1

Nama :
Kelas :

KEGIATAN
3

Karya Individu

Yuk berkreasi merancang pantun sesuai dengan apa yang kamu pikirkan dan apa yang kamu rasakan secara individu dan tuliskan makna pantun tersebut, waktu 10 menit dari sekarang. Unggah hasil kerja kalian di google classroom.

Pantun :

.....
.....
.....
.....

Makna pantun :

.....
.....
.....

Anak-anak bergantian membacakan pantunnya di depan kelas maya.

INSTUMEN PENILAIAN

4.1 PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Kisi-kisi

Satuan Pendidikan : SDN Gerih 2, Ngawi
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
 Jumlah Soal : 8 butir soal

No	Indikator Soal	Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Tes	Tingkat kesulitan soal			No. Soal
						Mudah	Sedang	Sulit	
1.	Peserta didik merinci jenis-jenis pantun. (C4)	Hasil	Tes	Tertulis	Obyektif			√	1 dan LKPD 1
2.	Peserta didik menganalisis jenis-jenis pantun.(C4)	Hasil	Tes	Tertulis	Obyektif			√	2 dan LKPD 3
3.	Peserta didik melengkapi karya pantun rumpang (P2)	Hasil	Tes	Tertulis	Obyektif			√	3
4.	Peserta didik menyajikan hasil karya pantun sesuai jenis pantun yang dipilih (P3)	Hasil	Tes	Tertulis	Obyektif			√	LKPD 3
5.	Peserta didik mengidentifikasi organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan (C1)	Hasil	Tes	Tertulis	Obyektif		√		5
6.	Peserta didik menganalisis perbedaan sistem peredaran darah terbuka dan sistem peredaran darah tertutup (C4)	Hasil	Tes	Tertulis	Obyektif			√	6
7.	Peserta didik menunjukkan hewan yang memiliki sistem peredaran darah terbuka dan hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup (P3)	Hasil	Tes	Tertulis	Obyektif			√	7
8.	Peserta Didik menyajikan proses peredaran darah pada hewan (P3)	Hasil	Tes	Tertulis	Obyektif			√	8

PENILAIAN KETERAMPILAN

Rubrik Mencari Tahu tentang Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Informasi yang termuat dalam tulisan	Memuat jenis-jenis berdasarkan isinya dan berdasarkan usia pantun	Memuat jenis-jenis pantun berdasarkan isinya saja atau usianya saja	Memuat jenis-jenis pantun tanpa dibedakan berdasarkan isinya atau usianya	Hanya memuat 1 jenis pantun tanpa dibedakan berdasarkan isinya atau usianya
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam Penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan Penulisan: Informasi Ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang Baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata Kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang Sistematis dan benar Menunjukkan Keterampilan Penulisan yang masih perlu terus Ditingkatkan

Rubrik Mencari Tahu tentang Peredaran Darah pada Hewan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: - Organ Peredaran darah pada Serangga - Fungsi organ Peredaran darah pada Serangga	Berisi informasi tentang organ Peredaran darah pada serangga dan fungsinya yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada serangga dan fungsinya yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci	Hanya berisi informasi tentang organ peredaran darah pada serangga yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada serangga dan fungsinya yang ditulis Tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak Rinci
Isi dan Pengetahuan: - Organ Peredaran darah pada Cacing - Fungsi organ Peredaran darah pada Cacing	Berisi informasi tentang organ Peredaran darah pada cacing dan fungsinya yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada cacing dan fungsinya yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci	Hanya berisi informasi tentang organ peredaran darah pada cacing yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada cacing dan fungsinya yang ditulis Tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak Rinci
Isi dan Pengetahuan: - Organ Peredaran darah pada Ikan - Fungsi organ Peredaran darah pada Ikan	Berisi informasi tentang organ Peredaran darah pada ikan dan fungsinya yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada ikan dan fungsinya yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci	Hanya berisi informasi tentang organ peredaran darah pada ikan yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada ikan dan fungsinya yang ditulis Tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak Rinci
Isi dan Pengetahuan: - Organ Peredaran darah pada Amfibi - Fungsi organ Peredaran darah pada Amfibi	Berisi informasi tentang organ Peredaran darah pada amfibi dan fungsinya yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada amfibi dan fungsinya yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci	Hanya berisi informasi tentang organ peredaran darah pada amfibi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada amfibi dan fungsinya yang ditulis Tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak Rinci
Isi dan Pengetahuan: - Organ Peredaran darah pada	Berisi informasi tentang organ Peredaran darah pada aves dan	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada aves dan	Hanya berisi informasi tentang organ peredaran darah pada aves yang	Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada aves dan fungsinya

<p>Aves</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi organ peredaran darah pada Aves 	<p>fungsinya yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci</p>	<p>fungsinya yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci</p>	<p>ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci</p>	<p>yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci</p>
<p>Isi dan Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Organ peredaran darah pada mamalia - Fungsi organ peredaran darah pada mamalia 	<p>Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada mamalia dan fungsinya yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci</p>	<p>Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada mamalia dan fungsinya yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci</p>	<p>Hanya berisi informasi tentang organ peredaran darah pada mamalia yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci</p>	<p>Berisi informasi tentang organ peredaran darah pada mamalia dan fungsinya yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci</p>

SOAL EVALUASI

1. Pantun dapat dibedakan menjadi 2 yaitu, pantun berdasarkan isi dan pantun berdasarkan usianya. Di bawah ini yang bukan termasuk pantun berdasarkan usianya yaitu
 - A. Pantun anak-anak
 - B. Pantun Remaja
 - C. Pantun Dewasa
 - D. Pantun Jenaka

2. Perhatikan pantun berikut!

Burung nuri burung dara
Terbang ke sisi alam kayangan
Coba cari wahai sodara
Makin diisi makin ringan

Pantun di atas termasuk jenis pantun apa ?

- A. Pantun Jenaka
 - B. Pantun Teka-teki
 - C. Pantun nasihat
 - D. Pantun Muda-mudi
3. Perhatikan pantun berikut!

Ikut upacara pagi hari
Baris berbaris dengan teratur
.....
.....

Isi pantun rumpang yang tepat adalah

- A. Suka keluar malam hari
Hidup sehat dan mujur
- B. Suka keluar malam hari
Agar kita hidup teratur
- C. Suka keluar malam hari
Siang hari malah tidur
- D. Suka keluar malam hari
Biar badan sehat makmur

4. Perhatikan pantun berikut !

Luas sawah berhektar-hektar
Jalan-jalan kita berjajar
Siapa yang tekun belajar
Saat dewasa akan pintar

Perbaikan atas kesalahan yang terdapat dalam pantun tersebut adalah

- A. Baris pertama dan kedua seharusnya menjadi isi pantun
- B. Baris ketiga dan keempat seharusnya menjadi sampiran
- C. Rima pantun seharusnya bersajak a-b-a-b
- D. Seharusnya terdiri dari 8-12 suku kata

5. Organ peredaran darah hewan tersusun atas ...
 - A. Jantung dan pembuluh darah
 - B. Jantung saja
 - C. Pembuluh darah saja
 - D. Tidak ada jawaban yang benar

6. Peredaran darah hewan terbagi menjadi dua, yaitu peredaran darah terbuka dan peredaran darah tertutup. Hewan yang peredaran darahnya selalu berada dalam pembuluh darah dan tekanan alirannya lebih cepat adalah hewan yang peredaran darahnya ...
 - A. Terbuka
 - B. Tertutup
 - C. Terbuka dan tertutup
 - D. Semua jawaban benar

7. Berikut ini hewan yang memiliki sistem peredaran darah terbuka yaitu
 - A. Cacing
 - B. Ikan
 - C. Serangga
 - D. Amfibi

8. Cacing tanah mempunyai sistem peredaran darah yang terdiri dari
 - A. Serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, bilik kiri
 - B. Serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan
 - C. Pembuluh punggung, pembuluh perut, pembuluh samping dengan lima pasang lengkung aorta
 - D. Pembuluh punggung, pembuluh perut, bilik kanan, bilik kiri

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. D
2. B
3. C
4. C
5. A
6. B
7. C
8. C

Skor nilai per soal = 2

Pedoman Penilaian = $\frac{(\text{Skor Nilai per soal} + 4) \times 100}{2}$